

## JCI Daily Data

19-December		6,977.24
Change (dtd/ytd)	-1.84%	-4.06%
Volume (bn/shares)		21.28
Value (tn IDR)		14.12
Net Buy (Sell, bn IDR)		(944.00)

## Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.6
US FFR	4.50	4.75
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	1.55	1.71
BI 7-day repo rate	6.00	6.00

## Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	42,342.2	0.04	12.34
S&P 500	5,867.1	-0.09	23.00
Nasdaq	19,369.6	-0.06	29.03
FTSE 100	8,105.3	-1.14	4.81
Nikkei	38,808.5	-0.70	15.97
HangSeng	19,752.5	-0.56	15.87
Shanghai	3,370.0	-0.36	13.28
KOSPI	2,435.9	-1.95	-8.26

## FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,277	1.10	5.76
EUR/USD	1.037	0.14	-6.09
GBP/USD	1.250	-0.55	-1.84
USD/JPY	157.66	1.93	11.78

## Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	7.082	1.70	60.00
US	4.558	3.80	69.20
UK	4.579	2.10	103.95
Japan	1.056	-0.50	44.00

## Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	69.4	-1.70	-3.17
Gold (USD/Onc)	2,610.0	-1.89	25.98
Nickel (USD/Ton)	15,090.0	-3.15	-9.11
CPO (MYR/Ton)	4,512.0	-0.40	21.26
Tin (USD/Mtr Ton)	29,116.0	0.24	14.56
Coal (USD/Ton)	127.8	-0.66	-12.74

## Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



## Key Points:

- IHSG melemah -1.84% ke level 6,977.24
- Imbal hasil SBN naik +1.8268bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16,277.
- China mempertahankan suku bunga LPR Sesuai ekspektasi. Serta, BoJ dan BoE juga mempertahankan suku bunga acuan.

IHSG ditutup melemah pada perdagangan hari Kamis (19/12) sebesar -1.84% di level 6,977, terus mengalami penurunan selama lima hari perdagangan berturut-turut. Pergerakan IHSG melemah sejalan dengan investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR944 miliar atau *net buy* (ytd) menyusut menjadi IDR16.27 triliun. Seluruh sektor mengalami kemerosotan yang cukup signifikan dengan penurunan terdalam pada perdagangan hari kemarin adalah sektor barang baku (-3.63%) disusul sektor kesehatan serta sektor energi masing-masing sebesar -2.63% dan -2.49%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat turun -0.05% pada perdagangan hari Kamis (19/12). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 1.10 % di level Rp16,277 per dollar US.

## Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dibayangi oleh sentiment global yaitu Bank Sentral Jepang dan UK yang mempertahankan suku bunga acuan serta China yang juga mempertahankan suku bunga LPR hal ini akan menjadi katalis penggerak pasar ditengah harga komoditas dunia yang bergerak fluktuatif. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi akan bergerak mixed dengan potensi adanya pelemahan lanjutan walau terbatas. Kami memperoyeksikan IHSG akan bergerak pada range 6.900 – 7.100 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.9 – 7.0.

## Macroeconomics Updates

### China Mempertahankan Suku Bunga LPR Sesuai Ekspektasi.

People's Bank of China (PBoC) mempertahankan suku bunga pinjaman utama stabil selama dua bulan berturut-turut pada penetapan bulan Desember, sejalan dengan perkiraan pasar. Keputusan terbaru ini menyusul janji pemerintah pada awal Desember untuk meningkatkan defisit anggaran 2025 menjadi 4% dari GDP yang merupakan rekor tertinggi untuk memacu perputaran ekonomi dan menstimulasi konsumsi. Mereka juga berjanji untuk mengubah kebijakan moneter menjadi lebih longgar tahun depan, beralih dari pendekatan "kehati-hatian" saat ini untuk mengatasi tantangan ekonomi yang meningkat. (Trading Economics)

### BoJ Pertahankan Suku Bunga Sesuai Ekspektasi.

Bank of Japan (BoJ) mempertahankan suku bunga acuan jangka pendeknya pada kisaran 0,25% pada pertemuan terakhirnya di tahun ini, mempertahankannya pada level tertinggi sejak 2008 dan memenuhi konsensus pasar. Keputusan ini terjadi meskipun AS telah menerapkan penurunan suku bunga ketiga kalinya tahun ini, karena BoJ membutuhkan lebih banyak waktu untuk menilai risiko-risiko tertentu, terutama kebijakan ekonomi AS di bawah Donald Trump dan prospek upah tahun depan. (Trading Economics)

### Tingkat Inflasi Jepang Mencapai Level Tertinggi 3 Bulan.

Tingkat inflasi tahunan di Jepang naik menjadi 2,9% pada November 2024 dari 2,3% pada bulan sebelumnya, menandai angka tertinggi sejak Oktober 2023. Tingkat inflasi inti naik ke level tertinggi 3 bulan di 2,7% di bulan November, naik dari 2,3% di bulan Oktober dan melampaui perkiraan 2,6%. (Trading Economics)

### BoE Pertahankan Suku Bunga Tetap.

Bank of England mempertahankan suku bunga acuan di level 4,75% pada pertemuan Desember 2024, sejalan dengan ekspektasi pasar. Karena inflasi, pertumbuhan upah, dan beberapa indikator ekspektasi inflasi telah meningkat, sehingga menambah risiko persistensi inflasi. Bank sentral menegaskan bahwa pendekatan bertahap untuk menghilangkan pengetatan kebijakan moneter tetap tepat dan bahwa kebijakan moneter perlu terus dipertahankan dalam waktu yang cukup lama hingga risiko inflasi kembali secara berkelanjutan ke target 2% dalam jangka menengah semakin berkurang. (Trading Economics)

## Corporate Actions

### BREN Cairkan Dividen Rp506,15 Miliar Hari Ini.

PT Barito Renewables Energy Tbk. (BREN) dijadwalkan membagi dividen interim kepada para investor sebesar Rp506,15 miliar pada hari ini, Jumat (20/12/2024). Dividen interim BREN akan dibagikan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham, atau pemegang saham pada subrekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada 13 Desember 2024. Sebelumnya, manajemen BREN memutuskan untuk membagikan dividen interim dari kinerja keuangan per September 2024 senilai Rp506,15 miliar atau setara Rp3,78334 per saham. Sebagai informasi, BREN tercatat membukukan laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar USD86,06 juta per kuartal III/2024. Jumlah ini naik 1,88% dari tahun lalu yang meraih laba USD84,47 juta. (Bisnis Indonesia)

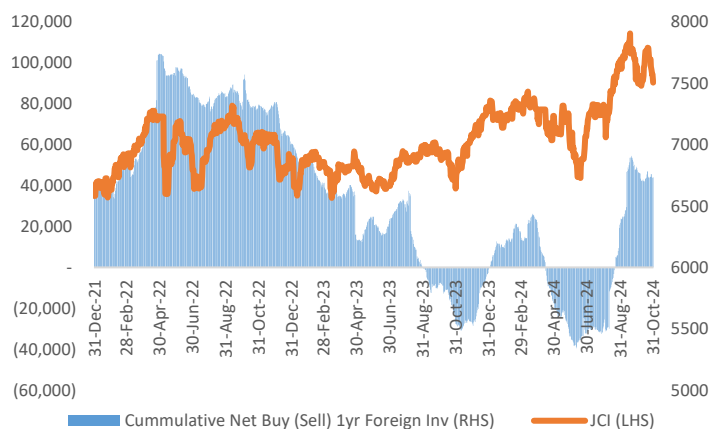
### MR DIY (MDIY) Buka-bukaan Strategi Operasional.

PT Daya Intiguna Yasa Tbk (MDIY) atau MR DIY resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Kamis (19/12/2024) sebagaimana disampaikan dalam prospektus, dana yang dikumpulkan MDIY dari IPO ini akan difokuskan untuk mendukung pembukaan toko-toko baru serta memperluas jaringan guna semakin memperkuat kehadiran MDIY di pasar ritel domestik. Selain itu, dana juga akan digunakan sebagai modal kerja operasional guna memastikan kelancaran operasional dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Ia menekankan bahwa fokus perusahaan bukan hanya pada satu segmen masyarakat, tetapi juga pada menciptakan akses yang lebih luas bagi pelanggan di seluruh Indonesia. (Investor Daily)

### Laba Bersih Merdeka Battery (MBMA) Melonjak 2.627%

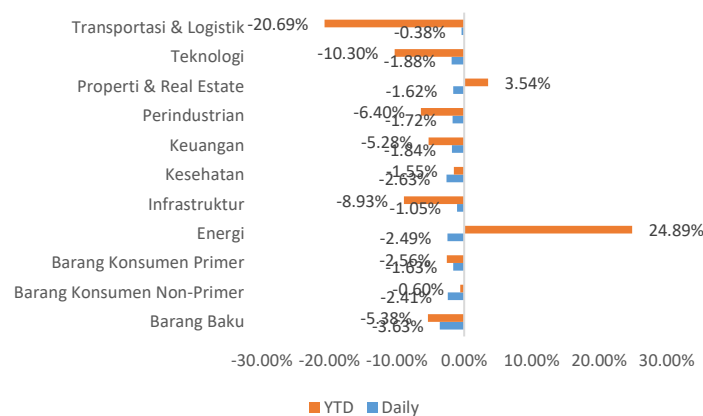
**Kuartal III/2024.** PT Merdeka Battery Materials Tbk. (MBMA) mengungkapkan alasan di balik melonjaknya pendapatan dan laba bersih perseroan sepanjang kuartal III/2024. Berdasarkan laporan keuangan yang dirilis Rabu (18/12/2024), MBMA membukukan laba bersih sebesar USD18,46 juta atau sekitar Rp284,06 miliar (asumsi kurs Rp15.384 per dolar AS) sepanjang periode Januari sampai dengan September 2024. Torehan laba bersih itu naik 2.627% dari pencatatan laba periode yang sama tahun sebelumnya di angka USD677.097 atau sekitar Rp10,24 miliar. Pada periode yang sama, SCM memproduksi 1,9 juta WMT saprolit, atau 113% lebih tinggi dari periode yang sama pada tahun sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

**Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv**



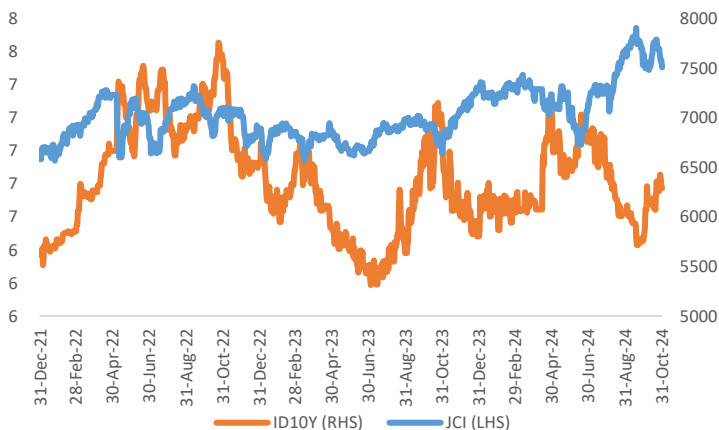
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

**Figure 2. Sectors Movement**



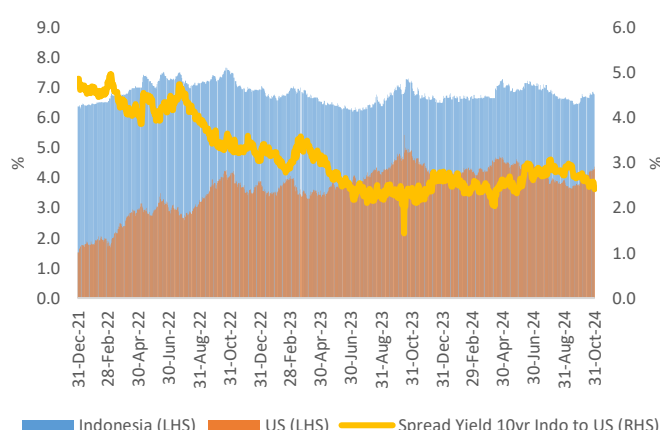
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

**Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield**



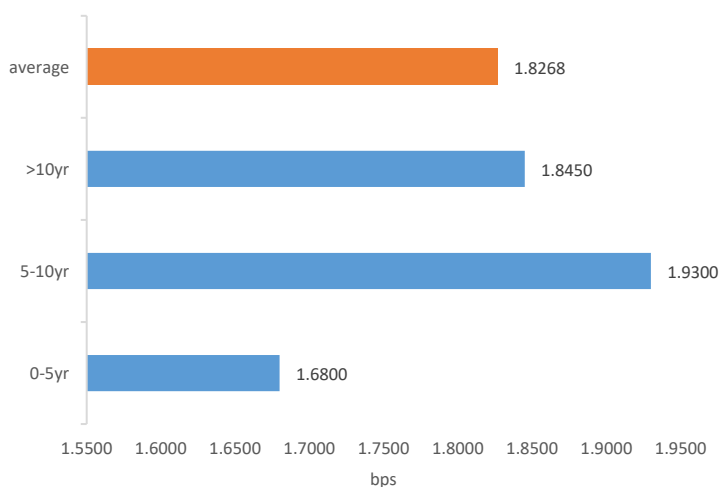
Source: Investing; PLI Research

**Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US**



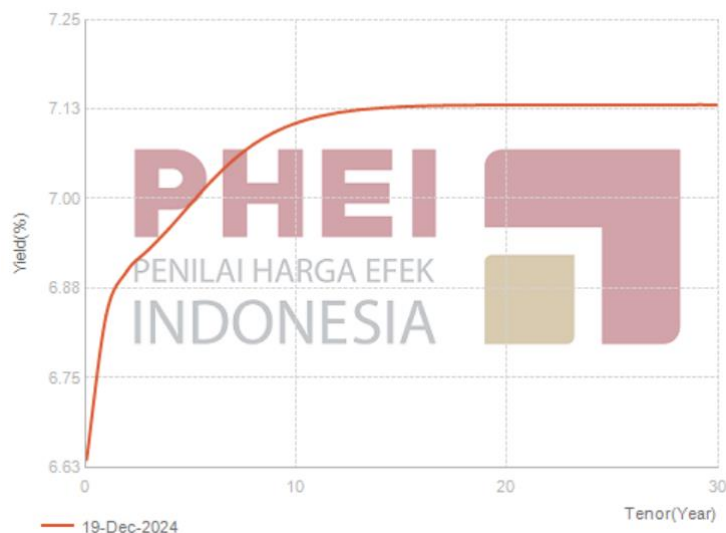
Source: Investing; PLI Research

**Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)**



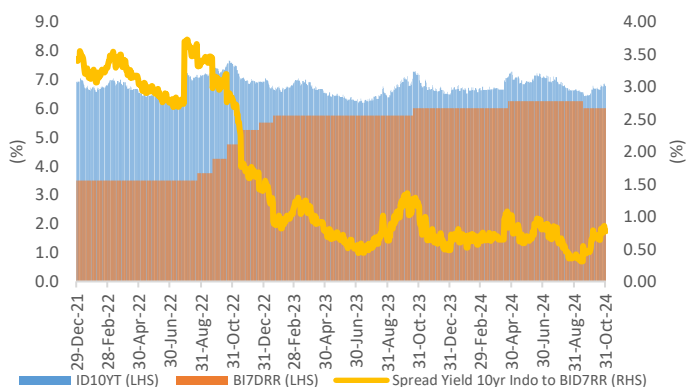
Source: IBPA; PLI Research

**Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve**



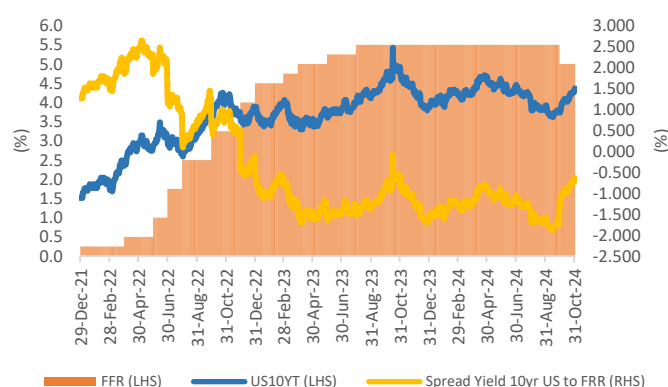
Source: IBPA; PLI Research

**Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR**



Source: Infovesta; PLI Research

**Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR**



Source: Infovesta; PLI Research

**Figure 9. Top 10 Gainers**

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	SAFE	244	182	34.07
2	PGLI	202	151	33.77
3	ACRO	88	70	25.71
4	SAPX	955	765	24.84
5	KONI	1,825	1,510	20.86
6	PALM	414	372	11.29
7	SNLK	630	570	10.53
8	MORA	454	414	9.66
9	BEEF	132	121	9.09
10	TMAS	141	130	8.46

Source: IDX; PLI Research

**Figure 10. Top 10 Losers**

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	BEER	110	165	-33.33
2	KJEN	117	148	-20.95
3	PSAB	238	300	-20.67
4	LION	384	470	-18.30
5	INAI	106	127	-16.54
6	DOSS	210	250	-16.00
7	CCSI	254	302	-15.89
8	POLU	1,475	1,735	-14.99
9	SSTM	278	326	-14.72
10	TRON	130	152	-14.47

Source: IDX; PLI Research

**Figure 11. Top Trading Value**

No	Ticker	Value	(%)
1	BMRI	1,725	12.21
2	BBRI	1,649	11.67
3	BBCA	1,231	8.72
4	MDIY	840	5.94
5	AMMN	488	3.46
6	BBNI	366	2.59
7	TLKM	349	2.47
8	BUMI	338	2.39
9	AADI	262	1.86
10	GOTO	261	1.85

Source: IDX; PLI Research

**Figure 12. Top Trading Frequency**

No	Ticker	Freq.	(%)
1	MDIY	106,350	8.29
2	AWAN	82,893	6.46
3	BBRI	81,103	6.32
4	DEWI	46,238	3.61
5	BBCA	41,257	3.22
6	BTEK	35,346	2.76
7	BMRI	30,859	2.41
8	JIHD	22,935	1.79
9	GOTO	21,087	1.64
10	PSAB	19,479	1.52

Source: IDX; PLI Research



**Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates**

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0101	04/15/29	6.9379	99.7550	6.8638	100.0288	6.6776	100.7339
FR0100	02/15/34	7.0575	97.1063	6.9820	97.5977	6.8554	98.4282
FR0098	06/15/38	7.1252	99.9967	7.0735	100.4423	6.9780	101.2684
FR0097	06/15/43	7.1303	99.9447	7.0873	100.3840	6.9928	101.3557

Source: IBPA; PLI Research

**Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve**

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.6356	6.7741	7.0492	7.5775	9.0897	6.8147	7.1597	7.6572	9.1998
1	6.8369	7.0550	7.4257	8.5971	10.1338	7.1129	7.5357	8.7623	10.2150
2	6.8992	7.1399	7.5914	9.0373	10.5640	7.2116	7.6947	9.1448	10.6859
3	6.9284	7.2148	7.7080	9.3134	10.8844	7.2965	7.8074	9.4022	11.0418
4	6.9587	7.3210	7.8307	9.5459	11.1846	7.4091	7.9300	9.6443	11.3521
5	6.9923	7.4439	7.9584	9.7409	11.4413	7.5353	8.0601	9.8514	11.6000
6	7.0249	7.5636	8.0793	9.8926	11.6383	7.6561	8.1846	10.0083	11.7796
7	7.0532	7.6676	8.1846	10.0027	11.7772	7.7599	8.2937	10.1168	11.9001
8	7.0759	7.7515	8.2707	10.0782	11.8694	7.8429	8.3832	10.1869	11.9766
9	7.0930	7.8155	8.3378	10.1278	11.9279	7.9058	8.4531	10.2302	12.0231
10	7.1054	7.8623	8.3881	10.1592	11.9636	7.9516	8.5057	10.2558	12.0504

Source: IBPA; PLI Research

**Figure 15. Economic Calendar**

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
12/20/2024	JP	Inflation Rate YoY	November	2.3%	-
12/20/2024	JP	Core Inflation Rate YoY	November	2.3%	2.6%
12/20/2024	GB	Retail Sales MoM	November	-0.7%	0.5%
12/20/2024	US	Core PCE Price Index MoM	November	0.3%	0.2%
12/20/2024	US	Personal Income MoM	November	0.6%	0.4%
12/20/2024	US	Personal Spending MoM	November	0.4%	0.5%

Source: Trading Economics; PLI Research

## Investment Research Team

**Gilang Pradiyo**  
VP Investment

**Suryani Salim**  
DH Investment Research

**Toga Yasin Panjaitan**  
Spv Investment Research

**Marliana Aprilia**  
Investment Research

### PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12  
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

#### Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.